BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, yaitu "Strategi Dakwah UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Mempersiapkan Mahasiswa Sebagai Kader Dai," Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang ilmiah tanpa adanya intervensi apapun dari penelitian.[1] Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[2]

Jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif yaitu membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Kerja peneliti, bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi suatu masalah yang ingin dipecahkan. Dalam pendekatan deskriptif, teknik mengumpulkan data digunakan dengan cara teknik wawancara, dengan

[1] Haris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian kualitatif*" (Jakarta: Salemba Humanikaa, 2012), hal 8

[2] Lexi Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 4-6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan *interview guide*.[3] Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.[4]

Adapun beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif adalah:

1. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, pemalsuan data lebih dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi langsung pada kegiatan bidang dakwah UKM IQMA serta melakukan wawancara dengan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.
2. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu demi kemudahan pada proses penelitian dalam menganalisis data-data dan informasi serta metode ini relatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
3. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada Strategi Dakwah UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Mempersiapkan Mahasiswa Sebagai Kader Dai,"
4. Agar data tersebut terasa lebih objektif, peneliti melakukan observasi pada kegiatan bidang dakwah UKM IQMA serta melakukan wawancara dengan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Pada sebuah proses penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting karena penelitian ini memang menganjurkan peneliti langsung turun ke

[3] Lexi Moelong, *Metodologi Penelitian..., hal.55*
[4] Lexi Moelong, *Metodologi Penelitian..., hal.54*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan penelitian dikarenakan bahan atau data yang diperoleh penelitian kualitatif adalah hasil dari pengamatan, pengambilan rekaman, wawancara, partisipasi, dokumen tertulis, dan sebagainya.[5]

Kehadiran peneliti memiliki pengaruh yang penting dalam proses penelitian berlangsung, karena peneliti harus berperan aktif dalam penelitian, mulai dari mencari subyek penelitian yaitu orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara/peneliti. Subyek penelitian ialah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, maupun fakta dari suatu objek dari penelitian. Subjek penelitian ini dipilih menggunakan metode puposive yaitu dengan menyesuaikan gagasan, asumsi, sasaran, tujuan, manfaat yang hendak dicapai oleh peneliti, dimana dalam metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.[6]

Proses penelitian yang dilakukan peneliti Dalam penelitian ini ialah peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang bersangkutan serta melakukan suatu pengamatan lapangan.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dan waktu yang dipergunakan untuk mengadakan suatu penelitian. Lokasi pada penelitian ini adalah di UIN Sunan

[5] Fadlullah, "*DAKWAH BI-LISAN KH. ABDURRAHMAN SYAMSURI (Kajian Historis Perjalanan Dakwah Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"*, Skripsi tidak diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), hal. 41

[6] Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik PENELITIAN KEBUDAYAAN Ideologi, Epistemologi, dan aplikasi*, (Yogyakarta:Pustaka Widyatama, 2006) hal.115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ampel Surabaya, tepatnya pada kegiatan UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' qori'ah Mahasiswa). Pemilihan UKM ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah saat lamanya waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian, mulai dari konsultasi judul, penyusunan proposal, pengurusan perijinan, pengumpulan data, analisa data sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Observasi pendahuluan dilakukan semenjak pengajuan judul dan disetujui untuk dibuat penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Subagyo menyatakan bahwa data yang dimaksud sumber data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden apapun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik bentuk statistik atau bentuk lainnya. Jenis data penulusan ini adalah data primer dan sekunder.[7]

1. Jenis Data

a. Data primer, adalah data yang diperoleh dari sumber data primer atau sumber data pertama di lapangan. Data ini dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan Para jajaran pengurus inti IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya Diantaranya yakni Jajaran Pengurus Inti IQMA, Jajaran Pengurus Bidang Dakwah IQMA, serta para pembina sekaligus senior kepengurusan pada bidang dakwah IQMA yang

[7] Subagyo "*Metode Penelitian*" (jakarta:Rineka Cipta, 1991) hal 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data tersebut di dapat berupa kata-kata dan tindakan yang berkaitan erat dengan masalah yang penulis teliti.

b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan histori yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data ini antara lain dokumen Profil UKM IQMA, Surat keputusan Struktur Organisasi IQMA, Program kerja IQMA dan dokumen-dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, yang dalam hal ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder dengan diperinci sebagai berikut:

a. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video / audio, dan pengambilan foto atau film. Data ini dapat diperoleh melalui observasi kegiatan bidang dakwah IQMA, serta wawancara dengan jajaran pengurus IQMA, dan Para Pembina sekaligus sesepuh UKM IQMA

c. Sumber tertulis, dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data ini antara lain dokumen Profil UKM IQMA, Surat keputusan Struktur Organisasi IQMA, Program kerja IQMA dan dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan persoalan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhin standart data yang ditetapkan.[8] Dalam penelitian ini terdapat tiga cara pengumpulan data yaitu :

1. Observasi (pengamatan)

   Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[9] Dalam penelitian ini, pengamatan berguna untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.[10]

   Lexy J Moeloeng membagi pengamatan atas dua macam yaitu, pengamatan berperan serta dan pengamatan tidak berperan serta. Pada pengamatan tanpa pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan. Pengamatan berperan serta melakukan dua peranan sekaligus, yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.[11]

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaf, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009) hal.224
[9] Cholid Narbuko, Metodologi Penilitan, (Jakarta: PT.Bumi Perkasa, 1997), hal.70
[10] Ibid, Lexy J Moleong, Metodologi ... hal.175
[11] Ibid, Lexy J Moleong, Metodologi… hal 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik observasi dilakukan peneliti, agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesatlah pahaman dengan obyek, maka penulis mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui Strategi Dakwah UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya dalam mempersiapkan Mahasiswa sebagai kader dai.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar di bagi dua, yakni wawancara struktur dan wawancara tak terstruktur. Pada wawancara struktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Pada wawancara tak terstruktur mirip dengan percakapan informal, metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dari semua responden. Sedangkan Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengumpulakan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.[12]

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa,

[12]Dedy Mulyana, Metodologi Penilitian Kualitatif, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2004), 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa terikat oleh susuan pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mewawancarai para informan yang yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini terkait Strategi Dakwah UKM IQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya dalam mempersiapkan Mahasiswa sebagai kader dai. Dalam hal ini Peneliti berbicara lisan dan mendengarkan langsung keterangan-keterangan atau informasi dari Ketua Umum dan pengurus IQMA. Serta wawancara dengan para asatidz dan asatidzah pembina bidang Dakwah UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penyelarasan apa yang telah dilihat melalui sumber-sumber dokumentasi.[13] Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dan beberapa keterangan seperti catatan, buku, notulen, dan lain sebagainya.

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti, agar diperoleh data tentang gambaran wilayah penelitian, profil organisasi, jumlah pengurus, jumlah anggota, dan dokumen yang terkait Bidang dakwah IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, yaitu diadakan pemisahan sesuai dengan jenis

[13] Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiah (Bandung: Tarsito, 1980), hal. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data masing-masing, setelah itu diupayakan analisanya dengan menguraikan dan menjelaskan sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data. Dalam hal ini, peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.
2. Penyajian Data. Dalam hal ini, peneliti menyajikan data yang telah dipilih dan disederhanakan baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang strategi dakwah UKM IQMA dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai kader da'i.
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pemberian makna sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya tentang strategi dakwah UKM IQMA dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai kader da'i.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik pemeriksaan data. Dalam teknik keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik, diantaranya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Untuk mendalami data yang diperoleh peneliti, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan Perpanjangan keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kekikutsertaan pada latar penelitian.[14] Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui, Selain itu, peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh selama penelitian merupakan data yang benar atau tidak.

2. Ketentuan Pengamatan

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengadakan pengamatan. Ketentuan pengamatan dilakukan dengan teknik melakukan pengamatan yang diteliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara kepada obyek agar data yang dihasilkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Teknik Tringulasi

Teknik Triangulasi mengacu pada upaya mengambil sumber-sumber data yang berbeda, dengan cara berbeda, untuk memperoleh kejelasan mengenai suatu hal tertentu. Dalam artian membandingkan serta mengecek kembali deajat kepercayaan suatuy informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

[14] Lexi Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal.327

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbeda dalam peneltian kualitatif.[15] Dalam teknik triangulasi ini, peneliti mengecek ulang data dalam bentuk seperti gambar dibawah ini:

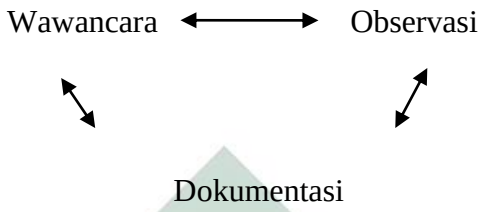

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber, peneliti memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu jajaran pengurus serta pembina sekaligus sesepuh UKM IQMA dan para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Data dari kedua sumber itu dideskripsikan, dikategorikan yang sama dan spesifik. Sedangkan dalam triangulasi teknik, peneliti memeriksa kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data yang diperoleh melalui wawancara diperiksa melalui observasi atau dokumentasi. Ketika terjadi perbedaan data di antara sudut pandang tersebut, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

   a. Menyusun rancangan penelitian

   Pada tahap ini, peneliti menentukan tema dan judul yang hendak diangkat sebagai penelitian, kemudian menentukan sasaran dan lokasi penelitian. mengajukan matriks kepada ketua Program Studi Komunikasi

[15] Lexi Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal.330

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyiaran Islam (Kaprodi KPI). Setelah disetujui langkah selanjutnya adalah mempersiapkan buku-buku yang berhubungan dengan referensi penelitian guna mempunyai pedoman yang jelas dan dapat dipertanggung-jawabkan. Setelah itu, peneliti Membuat proposal pengajuan penelitian untuk memberikan garis besar atau arah penelitian, kemudian proposal tersebut diajukan kepada Kaprodi KPI.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. dengan mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi penelitian.

Sebelum peneliti membuat pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data informasi terkait data yang akan diteliti melalui beberapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian. Sesuai dengan judul skripsi, peneliti memilih lapangan penelitian di UKM IQMA (Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa) UIN Sunan Ampel Surabaya bidang dakwah.

3. Mengurus perizinan

Peneliti menghubungi narasumber terkait untuk meminta izin melakukan penggalian data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti mengurus surat perizinan penelitian ke bagian administrasi Prodi KPI , untuk di berikan kepada pihak organisasi. Karena pihak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berwenang, dalam hal ini adalah obyek penelitian, berhak menolak atau menerima penelitian yang dilakukan. Mereka memiliki kewenangan secara formal. Dengan diterimanya surat izin tersebut, peneliti bisa dengan leluasa melakukan penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan orang dalam penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. tujuannya adalah agar dalam kurun waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai *sampling internal*, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Pada tahap ini peneliti memilih para informan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini, diantaranya Ustadz Muhammad Syaifullah (Pembina), Ustadz Nur Fauzi (Pembina), Ustadzah Hasibatun Ni'mah (pembina), Ustadz Suriyadi (Dewan Pertimbangan IQMA dan Ketua Umum IQMA angkatan 2013), Ustadz Sucipto (Ketua Umum IQMA angkatan 2016), Ustadz Adhon Jubaidi (wakil ketua bidang dakwah IQMA 2015), dan Ustadz Nur Huda (wakil koordinator bidang dakwah IQMA 2016).

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.

Menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang Tahap Pekerjaan Lapangan. Sehingga peneliti siap terjun ke lapangan penelitian dengan bekal tersebut. Jadi saat penelitian tidak terbengkalai, dan sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rencana. Pada tahap ini peneliti menyiapkan alat tulis, kamera, dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Tahap pekerjaan lapangan ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian, dan persiapan diri, (2) memasuki Lapangan, dan (3) berperan serta sambil mengumpulkan data. Ketiganya diurai berurut-urut sebagai berikut:

a. Memahami Latar Penelitian

Tahap awal untuk memahami latar penelitian ini, pada tanggal 17 Oktober 2016, peneliti ikut serta dalam Rutinitas Dakwah yang diadakan setiap hari senin di Masjid Raya Ulul albab lantai I. Berawal dari sinilah peneliti mencoba untuk menggali informasi tentang Strategi UKM IQMA UIN Sunan Ampel Surabaya dalam Pembinaan Mahasiswa Sebagai Kader Da'i.

b. Memasuki Lapangan

Ketika memasuki lapangan harus menjalani hubungan yang akrab dengan obyek penelitian, terutama dalam penggunaan bahasa, tentunya dengan menggunakan bahasa yang baik, akrab dan tetap menjaga sopan santun dan etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku dilapangan penelitian. Pada tahap ini kegiatan dakwah biasanya diadakan di Masjid ULUL ALBAB UIN Sunan Ampel Surabaya lantai I, di belakang *Twin tow*er, dan disamping *Sport Center*

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mengumpulkan data dilapangan, data-data yang diperoleh harus dicatat ke dalam catatan lapangan (*field notes*) yang sudah dipersiapkan, baik data yang diperoleh dari wawancara atau pengamatan atau ketika menyaksikan kejadian-kejadian tertentu. Dalam kejadian berperan serta sambil mengumpulkan data ini, tidak semuanya diikuti, hanya pada wilayah-wilayah tertentu yang dianggap sangat relevan dan tepat, dengan kepentingan penelitian ini mengingat keterbatasan waktu, tenaga serta biaya yang dimiliki.[16] Pada tahap ini peliti berperan serta dalam kegiatan bidang dakwah guna mengetahui strategi dakwah UKM IQMA dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai kader da'i.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan proses penyusunan data, agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya dapat pula dikatakan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan teori dan dapat ditemukan hipotesisnya seperti yang ada dalam data.

Analisis data kualitatif pada dasarnya terletak pada penulisan dan apa yang dipahami dari permasalahan yang terjadi fokus penelitian. Dari sinilah dapat melahirkan kesimpulan akhir dari penelitian yang menyeluruh dan mendalam.

[16] Lexy J Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 127- 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu, yaitu dengan menulis laporan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id